

## PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM

SITI RAHMATUN  
MUSLIMIN

Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako

Email : [Sitirahmatun77@gmail.com](mailto:Sitirahmatun77@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap harga saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara simultan dan parsial. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif-verifikatif (hipotesis). Populasi yang digunakan ialah seluruh perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 sampai dengan 2019 sebanyak 48 perusahaan. Sampel penelitian diambil menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 30 perusahaan. Metode analisis yang digunakan untuk menjawab permasalahan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa selama periode 2015-2019 (1) secara simultan *leverage*, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI, (2) *leverage* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan, (3) profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan, (4) likuiditas secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI.

**Kata Kunci : *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas, Harga Saham**

### Abstract

*This study aims to determine and analyze the effect of Leverage, Profitability and Liquidity on stock prices in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) simultaneously and partially. This research is a type of descriptive-verification (hypothesis) research. The population used is all property and real estate companies listed on the IDX from 2015 to 2019 as many as 48 companies. The research sample was taken using a purposive sampling method as many as 30 companies. The analytical method used to answer the problem is multiple linear regression analysis. The results of the study state that during the 2015-2019 period (1) simultaneously leverage, profitability and liquidity have a positive and significant effect on stock prices in property and real estate companies listed on the IDX, (2) partial leverage has a positive and significant effect, (3) partial profitability has a positive and significant effect, (4) liquidity partially has a significant positive effect on stock prices in property and real estate companies listed on the IDX.*

**Keywords: *Leverage, Profitability, Liquidity, Stock Price***

### PENDAHULUAN

Setiap perusahaan harus mampu konsisten memelihara atau bahkan semakin meningkatkan kinerjanya agar perusahaan mampu bersaing. Salah satu sektor usaha yang terdaftar di BEI yang memiliki persaingan cukup ketat adalah sektor properti dan *real estate*. Indikator tersebut ditandai dengan meningkatnya penjualan produk-produk properti seperti apartemen dan rumah. Angka pertumbuhan penduduk di Indonesia yang menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan tempat tinggal, perkantoran, pusat perbelanjaan dan tempat rekreasi menjadi jaminan bahwa permintaan akan produk properti semakin meningkat sedangkan jumlah lahan tidak akan bertambah sehingga membuat harga tanah dan bunga kredit pada sektor properti semakin meningkat dari tahun ketahun. Berdasarkan hal tersebut banyak investor yang kemudian berinvestasi dalam bentuk tanah atau properti.

Rasio *laverage* dalam arti luas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan/dilikuidasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* untuk mewakili rasio *Leverage*. *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan perbandingan antara hutang dan total ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan. Semakin besar DER mencerminkan risiko

perusahaan yang relative tinggi. Semakin tinggi nilai DER, maka akan semakin kecil minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut karena investor yang rasional akan mencari emiten yang memiliki beban DER yang kecil. Dengan berkurangnya minat investor akan berdampak pada penurunan harga saham.

Rasio profitabilitas merupakan suatu penilaian kinerja keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan. Apabila laba suatu perusahaan meningkat, harga saham perusahaan tersebut juga akan meningkat. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE), rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi nilai rasio *Return On Equity* (ROE) akan semakin baik untuk perusahaan dengan artian perusahaan semakin kuat dan begitupula sebaliknya.

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio lancar atau *Current Ratio* (CR). Semakin besar CR menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Nilai *Current Ratio* yang baik akan meningkatkan kepercayaan investor mengenai kemampuannya dalam membayar utang jangka pendeknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Rianisari, Husnah dan Bidin (2018) berjudul “ Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Makanan dan Minuman di BEI ”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan dan variabel independennya adalah likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas. Hasil yang didapatkan dari penelitian Rianisari, Husnah, dan Bidin menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, *Leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas secara simultan serta untuk mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham secara parsial.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif-verifikatif yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hasil penelitian sebelumnya, sehingga diperoleh hasil yang memperkuat atau menggugurkan teori atau hasil penelitian sebelumnya. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memerikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Sugiyono, 2013:206).

### **Jenis dan sumber data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkakan (Sugiyono, 2016:14). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder (*Secondary data*) yaitu data yang tidak didapat langsung dari sumbernya dan dikumpulkan oleh pihak lain (Wahyuni, 2012:4).

### **Populasi dan sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 48 Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut . Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling yang menurut Sugiyono (2016:96) merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

### **Metode pengumpulan data**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu pengambilan atau pengumpulan dokumen-dokumen laporan keuangan tahunan perusahaan properti dan real estate di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (sugiyono, 2013:240).

## Alat analisis

### Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda (Sugiyono,2016:243). Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *Leverage*, Profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Harga saham

a = Kostanta

b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = *Leverage (Debt to Equity Ratio/ DER)*

X<sub>2</sub> = Profitabilitas (*Current Ratio/ CR*)

X<sub>3</sub> = Likuiditas (*Return On Equity/ ROE*)

e =Kesalahan pengganggu yang berarti nilai dari variabel lain tidak dimasukkan dalam persamaan.

### Uji Asumsi Klasik

Pengujian jenis ini digunakan untuk menguji asumsi, apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan berdistribusi normal.

#### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Analisis parametrik seperti regresi linier mensyaratkan bahwa data harus terdistribusi dengan normal. Uji normalitas pada regresi bisa menggunakan beberapa metode, antara lain yaitu dengan metode *Kolmogorov-Smirnov Z* untuk menguji normalitas data masing-masing variabel dan metode *Normal Probability Plots* (Priyatno, 2010:54).

#### 2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas ada beberapa metode, antara lain dengan cara membandingkan nilai  $r^2$  dengan  $R^2$  hasil regresi atau dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF (Priyatno, 2010:62).

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan *varian* dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas ada beberapa metode, antara lain dengan cara uji *Spearman's rho*, uji *Park*, uji *Glejser*, dan dengan melihat pola titik-titik pada *Scatterplots* regresi (Priyatno, 2010:67).

#### 4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadi korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi (Priyatno, 2010:75).

### Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Priyatno, 2010:83).

#### 2. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Priyatno, 2010:86).

### 3. Uji Koefisien Determinan $R^2$

Analisis  $R^2$  (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  (*Adjusted R Square*) dapat diketahui dari tabel *Model Summary* (Priyatno, 2010:83).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji multikolinearitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai tolerance kedua variabel independen tidak mendekati nilai 0 dan nilai  $VIF < 10$ . Hasil pengujian ini mengindikasikan bahwa dalam model regresi yang digunakan tidak terjadi multikolinearitas serius.

### Hasil Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson*. Dalam mendeteksi adanya autokorelasi dalam suatu model regresi harus melewati uji *Durbin-Watson* dengan ketentuan sebagai berikut:

DW < 1.10	= Ada autokorelasi
DW 1.11 – 1.54	= Tanpa kesimpulan
DW 1.55 – 2.46	= Tidak ada Autokorelasi
DW 2.47 – 2.90	= Tanpa kesimpulan
DW > 2.91	= Ada autokorelasi

Hasil perhitungan dari uji *Durbin-Watson* pada penelitian ini menunjukkan angka **2,393**. Berdasarkan kriteria di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam penelitian ini.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini titik-titik scatterplot data menyebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil pengujian ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Normalitas

Uji ini menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

## Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

No	Variabel Independen	Variabel Dependen Y = Harga saham			
		Koefisien Regresi	Uji t	Sig t	Parsial
1.	Konstanta	8,426			
2.	<i>Leverage</i> ( $X_1$ )	1,382	7,449	0,000	0,825
3.	Likuiditas ( $X_2$ )	2,536	2,308	0,029	0,412
4.	Profitabilitas ( $X_3$ )	1,704	5,642	0,000	0,742
	<i>Multiple R.</i>	= 0,954		F-hitung	= 87,296
	<i>R. Square</i>	= 0,910		F-tabel	= 2,98
	<i>Adjusted R. Square</i>	= 0,899		t-tabel	= 1,70562
	$\alpha$	= 0,05		Sig. F	= 0,000

Sumber: data diolah, 2019

Berdasarkan hasil pengujian statistik pada tabel diatas, maka persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = 8,426 + 1,382X_1 + 2,536X_2 - 1,704X_3$$

Persamaan diatas menjelaskan pengaruh variabel independen, yaitu *Leverage*, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu Harga saham.

Nilai konstanta a sebesar 8,426 menunjukkan pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga saham. Hal ini berarti jika diasumsikan *Leverage*, Likuiditas dan Profitabilitas tidak berubah/konstan ( $X=0$ ) maka Harga saham adalah sebesar 8,426.

Nilai koefisien regresi  $b_1$  sebesar 1,382 menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap Harga saham. Hal ini berarti jika *Leverage* meningkat sebesar 1 sedangkan Likuiditas dan Profitabilitas tidak berubah/konstan ( $X_2 = 0$ ) maka Harga saham akan meningkat sebesar 1,382.

Nilai koefisien regresi  $b_2$  sebesar 2,536 menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap Harga saham. Hal ini berarti jika Likuiditas meningkat sebesar 1 sedangkan *Leverage* dan Profitabilitas tidak berubah/konstan ( $X_1 = 0$ ) maka Harga saham akan meningkat sebesar 2,536.

Nilai koefisien regresi  $b_3$  sebesar 1,704 menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Harga saham. Hal ini berarti jika Profitabilitas meningkat sebesar 1 sedangkan *Leverage* dan Likuiditas tidak berubah/konstan ( $X_1 = 0$ ) maka Harga saham akan meningkat sebesar 1,704.

Untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan ketiga variabel independen yang diteliti terhadap Harga saham dapat dilihat pada nilai koefisien korelasi (*Multiple R*), yaitu sebesar 0,954. Bila nilai ini dikonfirmasi dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi maka nampak bahwa nilai ini menunjukkan bahwa *Leverage*, Likuiditas dan Profitabilitas memiliki hubungan positif yang sangat kuat dengan Harga saham. Dengan demikian, bila *Leverage*, Likuiditas dan Profitabilitas meningkat maka akan menyebabkan peningkatan yang sangat besar terhadap Harga saham.

Adapun nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yang diperoleh sebesar 0,899. Hasil ini menunjukkan bahwa *Leverage*, Likuiditas dan Profitabilitas dapat mempengaruhi 89,9% Harga saham. Adapun sisanya yang sebesar 10,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini sehingga tidak diteliti seperti struktur modal, pendapatan dan lain-lain.

## Hasil Pengujian Hipotesis

### Hasil Uji F

Uji Simultan ( Uji F ) bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang diteliti secara serentak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$ . Bila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh yang signifikan, sebaliknya bila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh yang tidak signifikan.

Dalam tabel regresi linier berganda diatas nampak bahwa nilai  $F_{hitung}$  kedua variabel independen sebesar 87,296 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) sebesar 2,98 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Perbandingan ini menunjukkan bahwa *Leverage*, Likuiditas dan Profitabilitas secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

### Hasil Uji t

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengukur apakah variabel-variabel independen yang diteliti secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ . Bila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh yang signifikan, sebaliknya bila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh yang tidak signifikan.

Hasil uji parsial masing-masing variabel independen dalam tabel regresi linier diatas adalah sebagai berikut :

#### a) Pengaruh *Leverage* ( $X_1$ ) terhadap Harga saham

Nilai koefisien korelasi parsial variabel *Leverage* ( $X_1$ ) adalah 0,825. Bila dikonfirmasi dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi maka nampak bahwa *Leverage* memiliki hubungan positif yang cukup kuat dengan Harga saham. Berarti bila *Leverage* meningkat akan menyebabkan peningkatan yang cukup besar terhadap Harga saham.

Adapun nilai  $t_{hitung}$  variabel *Leverage* ( $X_1$ ) sebesar 7,449 dan nilai  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) sebesar 1,70562 sehingga nampak bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sedangkan nilai sig. t adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$ . (0,000 < 0,05). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga saham.

#### b) Pengaruh Likuiditas ( $X_2$ ) terhadap Harga saham

Nilai koefisien korelasi parsial variabel Likuiditas ( $X_2$ ) adalah 0,412. Bila dikonfirmasi dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi maka nampak bahwa Likuiditas memiliki hubungan positif yang cukup kuat dengan Harga saham. Berarti bila Likuiditas meningkat akan menyebabkan peningkatan yang cukup kuat terhadap Harga saham.

Adapun nilai  $t_{hitung}$  variabel Likuiditas ( $X_2$ ) sebesar 2,308 dan nilai  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) sebesar 1,70562 sehingga nampak bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sedangkan nilai sig. t adalah 0,029 yang berarti lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$ . (0,029 < 0,05). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa secara parsial Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga saham.

c) Pengaruh Profitabilitas ( $X_3$ ) terhadap Harga saham.

Nilai koefisien korelasi parsial variabel Profitabilitas ( $X_3$ ) adalah -0,742. Bila dikonfirmasi dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi maka nampak bahwa Likuiditas memiliki hubungan negatif yang rendah dengan Harga saham. Berarti bila Profitabilitas meningkat akan menyebabkan peningkatan yang kecil terhadap Harga saham.

Adapun nilai  $t_{hitung}$  variabel Profitabilitas ( $X_3$ ) sebesar 5,642 dan nilai  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) sebesar 1,70562 sehingga nampak bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sedangkan nilai sig. t adalah 0,029 yang berarti lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$ . ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga saham.

## Pembahasan

### Pengaruh Leverage Terhadap Harga Saham

*Leverage* mengukur kontribusi modal sendiri terhadap total hutang dalam struktur permodalan. *Leverage* yang tinggi menunjukkan pendanaan perusahaan lebih banyak dilakukan dengan menggunakan hutang. Menurut Kanti (2008) Semakin besar *leverage* perusahaan berarti laba perusahaan juga besar namun digunakan juga untuk pembayaran hutangnya, sehingga investor tertarik menginvestasikan dananya walaupun investor mengetahui perusahaan menanggung resiko yang besar.

*Leverage* mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar rasio hutang (DER) harga saham semakin naik sesuai teori Modigliani dan Miller (dalam Husnan 2001) yang menunjukkan bahwa sejauh mana pembayaran bunga bisa dipergunakan untuk mengurangi beban pajak maka penggunaan hutang memberikan manfaat bagi pemilik perusahaan.

Berdasarkan data penelitian rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebesar 0.7883. Nilai minimum DER adalah 0.07, nilai ini adalah DER terendah dari rata-rata DER perusahaan Greenwood Sejahtera Tbk (GWSA) pada tahun 2016.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *signaling* yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang tinggi akan memberikan sinyal baik karena hanya manajer perusahaan yang dapat mengatasi kemungkinan kegagalan keuangan yang berani mengambil resiko memilih sinyal ini sehingga menarik investor yang kemudian akan menyebabkan harga saham meningkat (Gumanti 2017). Hal tersebut menjelaskan bahwa dengan rasio utang yang tinggi maka kondisi keuangan perusahaan akan sangat berisiko dan investor akan dihadapkan pada tingkat risiko yang sangat besar. Umumnya, tidak semua investor berani dalam mengambil investasi yang berisiko tinggi sehingga harga saham dapat berbalik arah yaitu harga saham akan turun secara drastis (Simatupang 2010). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Linda Karnia Dewi (2015), Zaki, Islahudin dan Shabri (2017) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

*Current Ratio* merupakan salah satu rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan (Brigham dan Houston, 2013:134). Semakin besar current ratio menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (termasuk didalamnya kewajiban membayar dividen kas yang terutang).

Nilai rata-rata *Current Ratio* (CR) adalah sebesar 2.3472, yang menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan properti dan real estate tergolong tinggi. Nilai minimum CR adalah sebesar 0.01 nilai ini adalah CR terendah dimana nilai tersebut merupakan rata-rata CR dari perusahaan Bekasi Fajar Tbk (BEST) Tahun 2017 dan nilai maksimalnya adalah 8.80, ini adalah CR tertinggi dari perusahaan Greenwood Sejahtera Tbk (GWSA) tahun 2016.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Linda Karnia Dewi (2015), Zaki, Islahudin dan Shabri (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil analisis regresi profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sesuai teori yang dikemukakan oleh Modigliani-Miller yang menyatakan bahwa nilai perusahaan akan tergantung hanya pada laba yang diproduksi oleh aktiva-aktivasnya (Brigham dan Houston, 2006:70). Hal ini dapat diartikan bahwa dengan memaksimalkan penggunaan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba maka dapat meningkatkan nilai perusahaan berupa meningkatnya harga saham karena saham perusahaan direspon positif oleh investor.

Menurut Horne dan Wachowicz Jr. (2012:154), mengenai hubungan pengaruh kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas adalah: “Para investor saham biasa umumnya tertarik dengan pendapatan saat ini dan pendapatan yang diharapkan di masa depan serta stabilitas pendapatan-pendapatan tersebut dalam garis tren. Jadi, para investor biasanya memfokuskan pada analisis profitabilitas.”

Berdasarkan data penelitian rata-rata *Return On Equity* (ROE) adalah sebesar 12.0373. Nilai minimum ROE adalah sebesar 0.04, nilai ini adalah ROE terendah dimana nilai tersebut merupakan rata-rata ROE dari perusahaan Gading Development Tbk (GAMA) Tahun 2017 dan nilai maksimalnya adalah 52.43, nilai ini adalah ROE tertinggi dari Perusahaan Moderland Reality Tbk (MDLN).

Nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan juga meningkat, sehingga kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham juga akan semakin meningkat. Kegiatan ini akan menjadi informasi positif yang ditangkap oleh investor sehingga dapat meningkatkan penilaian pasar terhadap perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Linda Karnia Dewi (2015), Zaki, Islahudin dan Shabri (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan maka diperoleh kesimpulan mengenai Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yaitu, *Leverage*, Profitabilitas dan Likuiditas secara simultan memiliki pengaruh positif yang sangat kuat dan signifikan terhadap peningkatan harga saham perusahaan property dan Real Estate. Variabel *Leverage* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan Harga Saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate. Variabel Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap peningkatan Harga Saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate. Variabel Likuiditas secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan Harga saham Perusahaan Properti dan Real Estate.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Brigham, Eugene F. and Joel F.Houston, 2006. *Fundamental Of Financial Management, Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Sepuluh, Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham, Eugene F. and Joel F.Houston, 2013. *Fundamental Of Financial Management, Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Sepuluh, Salemba Empat. Jakarta.
- Dewi, Linda Kania, 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia*. e-Jurnal Katalogis, Vol.3 No.8. ISSN: 2302-2019
- Gumanti, T. A. 2017. *Keuangan Korporat Tinjauan Teori dan Bukti Empiris*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Home. James C. Van dan John M. Machowicz. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Alih Bahasa: Dewi Fitriastuti dan Deny Kwary. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad dan Enny Pujiastuti. 2001. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 2.Cetakan ke 1.UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Husnan, Suad dan Enny Pujiastuti. 2002. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 2.Cetakan ke 1.UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi pertama. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Priyatno, Duwi , 2010. *Tehnik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pandadaran*. Edisi Pertama. Gava Median. Yogyakarta.

- Rianisari, Alfrida, Husnah, dan Cici Rianti K Bidin. 2018. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Makanan dan Minuman di BEI*. Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako. Vol.4 No.2.ISSN:2443-1850.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Wahyuni, Yuyun, 2012. *Dasar-dasar Statistik Deskriptif*. Nuha Medika. Yogyakarta
- Zaki, Muhammad, Islahudin, dan M. Shabri. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014)*. Jurnal Magister Akuntansi. Vol.6 No.2.ISSN 2302-0164.